



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN  
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR- 2/KM.11/2021

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT IMPLEMENTASI ORGANISASI PEMBELAJAR  
(*LEARNING ORGANIZATION*) DAN KOMITE *LEARNING ORGANIZATION*  
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Diktum KEENAMBELAS huruf b dan huruf c Keputusan Menteri Keuangan Nomor 283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penilaian Tingkat Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) dan Komite *Learning Organization* di Lingkungan Kementerian Keuangan;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden Nomor 36/TPA Tahun 2021;  
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENILAIAN TINGKAT IMPLEMENTASI ORGANISASI PEMBELAJAR (*LEARNING ORGANIZATION*) DAN KOMITE *LEARNING ORGANIZATION* DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN.
- PERTAMA : Menetapkan:
- penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) di lingkungan Kementerian Keuangan; dan
  - Komite *Learning Organization* di lingkungan Kementerian Keuangan.
- KEDUA : Penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA huruf a dilakukan oleh Komite *Learning Organization* melalui metode:
- Penilaian mandiri (*self assessment*);
  - Survei; dan/atau
  - Penilaian komite.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- KETIGA : Metode penilaian mandiri (*self assessment*) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a merupakan salah satu cara pengukuran tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*), yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. penilaian dilakukan secara mandiri oleh unit sampel; dan
  - b. penilaian dituangkan dalam kertas kerja yang telah disediakan oleh Komite *Learning Organization* di lingkungan Kementerian Keuangan.
- KEEMPAT : Metode survei sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b merupakan salah satu cara pengukuran tingkat implementasi organisasi pembelajar (*learning organization*) yang dilakukan melalui pengumpulan data implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) yang diisi oleh seluruh pegawai aktif pada unit sampel.
- KELIMA : Metode penilaian komite sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c merupakan salah satu cara pengukuran tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) pada unit sampel yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. penilaian dilakukan oleh tim; dan
  - b. penilaian dituangkan dalam kertas kerja yang telah disediakan oleh Komite *Learning Organization* di lingkungan Kementerian Keuangan.
- KEENAM : Komponen penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) yang dilakukan pada unit sampel sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA huruf a meliputi komponen sebagai berikut:
- a. *Strategic Fit and Management Commitment*;
  - b. *Learning Function Organization*;
  - c. *Learners*;
  - d. *Knowledge Management Implementation*;
  - e. *Learning Value Chain*;
  - f. *Learning Solutions*;
  - g. *Learning Spaces*;
  - h. *Learners' Performance*;
  - i. *Leaders' Participation in Learning Process*; dan
  - j. *Feedback*.
- KETUJUH : Unit sampel sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA sampai dengan Diktum KEENAM merupakan unit kerja di lingkungan Unit Eselon I dan Unit non Eselon yang



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri Keuangan, yang terdiri dari:

- a. Unit Eselon II yang berkedudukan di Jakarta;
- b. Kantor Wilayah atau Satuan Kerja yang setara yang berkedudukan di pulau Jawa;
- c. Kantor Wilayah atau Satuan Kerja yang setara yang berkedudukan di luar pulau Jawa;
- d. Kantor Pelayanan atau Unit Pelaksana Teknis atau Satuan Kerja yang setara yang berkedudukan di pulau Jawa; dan
- e. Kantor Pelayanan atau Unit Pelaksana Teknis atau Satuan Kerja yang setara yang berkedudukan di luar pulau Jawa, yang ditunjuk oleh Komite *Learning Organization*.

KEDELAPAN : Dalam pelaksanaan penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA:

- a. Biro Umum pada Sekretariat Jenderal; dan
- b. Sekretariat pada Unit Eselon I dan Unit non Eselon yang bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri Keuangan,

menyediakan bukti dukung dan/atau data terkait yang diperlukan dalam pelaksanaan penilaian.

KESEMBILAN : Pelaksanaan penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dilakukan berdasarkan:

- a. komposisi penilaian; dan
- b. indikator penilaian yang terdiri atas penjelasan mengenai:
  - 1) detail metode pengukuran; dan
  - 2) indikator, metode pengukuran, formula perhitungan, pertanyaan survei, dan bukti dukung,

dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KESEPULUH : Dalam hal diperlukan, daftar bukti dukung sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN huruf b angka 2) dapat ditambahkan oleh Komite *Learning Organization*.

KESEBELAS : Pelaksanaan penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA huruf a dilakukan setiap tahun pada semester II tahun berkenaan sesuai jadwal yang ditentukan oleh Komite *Learning Organization*.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- KEDUABELAS : Jadwal sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEBELAS disusun dengan ketentuan:
- a. penentuan unit sampel dilakukan sebelum semester II tahun berkenaan; dan
  - b. paling kurang terdapat kegiatan *entry meeting*, konfirmasi hasil, dan penyampaian hasil penilaian.
- KETIGABELAS : Komite *Learning Organization* sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA huruf b merupakan satuan pegawai yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan fasilitasi dan asistensi terhadap implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) paling kurang terdiri atas:
- a. Pengarah;
  - b. Ketua Komite; dan
  - c. Penilai,
- yang ditetapkan setiap tahun melalui Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.
- KEEMPATBELAS : Komite *Learning Organization* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGABELAS mempunyai rincian tugas sebagai berikut:
- a. Pengarah:
    - 1) memberikan arahan atas kebijakan pelaksanaan tugas dan *output* yang dihasilkan Komite *Learning Organization*; dan
    - 2) menentukan prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam:
      - a) penyusunan penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*); dan
      - b) pelaksanaan penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) di lingkungan Kementerian Keuangan.
  - b. Ketua Komite:
    - 1) mengoordinasikan pelaksanaan penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) di lingkungan Kementerian Keuangan;
    - 2) melaporkan kegiatan dan hasil kerja Komite kepada Pengarah;



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

- 3) menetapkan hasil penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) di lingkungan Kementerian Keuangan; dan
- 4) menyampaikan hasil penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) kepada seluruh Unit Eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan dan Unit non Eselon yang bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri Keuangan.

c. Penilai:

- 1) menyusun kertas kerja penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) dan menyampaikannya kepada seluruh Unit Eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan dan Unit non Eselon yang bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri Keuangan;
- 2) melakukan sosialisasi atas penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) kepada para pemangku kepentingan;
- 3) menyusun rekomendasi unit sampel yang akan dinilai tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) berdasarkan usulan dari seluruh Unit Eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan dan Unit non Eselon yang bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri Keuangan;
- 4) melakukan penilaian atas tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) di lingkungan Kementerian Keuangan sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan ini; dan
- 5) menyusun hasil penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) di lingkungan Kementerian Keuangan.

KELIMABELAS : Dalam melaksanakan Keputusan Menteri ini, Komite *Learning Organization* sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA huruf b harus memperhatikan prinsip akuntabilitas dan asas-asas umum pemerintahan yang baik.

KEENAMBELAS : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2022.

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan;
2. Wakil Menteri Keuangan;



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

3. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, para Direktur Jenderal, dan para Kepala Badan di lingkungan Kementerian Keuangan;
4. Kepala Lembaga *National Single Window*;
5. Kepala Biro Umum, para Sekretaris Direktorat Jenderal, Sekretaris Inspektorat Jenderal, dan para Sekretaris Badan di lingkungan Kementerian Keuangan;
6. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Sekretariat Jenderal;
7. Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Sekretariat Jenderal;
8. Para Kepala Pusat di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan;
9. Sekretaris Lembaga *National Single Window*;
10. Direktur Politeknik Keuangan Negara STAN; dan
11. Para Kepala Balai di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 29 Desember 2021

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN KEUANGAN,

ttd.

ANDIN HADIYANTO



Salinan sesuai dengan aslinya,  
Sekretaris Badan  
U. D.  
SEKRETARIAT  
Kepala Bagian Umum  
SAHMINAN ZEGA  
NIP 19720201 199703 1 004



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR- 2/KM.11/2021 TENTANG  
PENILAIAN TINGKAT IMPLEMENTASI ORGANISASI  
PEMBELAJAR (*LEARNING ORGANIZATION*) DAN  
KOMITE *LEARNING ORGANIZATION* DI  
LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN

PENILAIAN TINGKAT IMPLEMENTASI ORGANISASI PEMBELAJAR (*LEARNING ORGANIZATION*) DAN KOMITE *LEARNING ORGANIZATION* DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN

A. Komposisi Penilaian

Formula perhitungan nilai akhir tingkat implementasi *Learning Organization* tiap Unit Eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan dan Unit non Eselon yang bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri Keuangan:

Nilai Akhir = 30% Hasil Rata-rata Survei + 30% Hasil Rata-rata *Self Assessment* + 40% Hasil rata-rata Penilaian Komite.

B. Indikator Penilaian

Terdapat 15 (lima belas) indikator dengan metode survei (dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 (dua puluh lima) pertanyaan survei), 16 (enam belas) indikator dengan metode *self-assessment*, dan 7 (tujuh) indikator yang diukur menggunakan metode penilaian komite. Detail metode pengukuran untuk setiap komponen adalah sebagai berikut:

No.	Komponen	Subkomponen	Indikator Pengukuran	Survei	Self Assessment		Penilaian Komite
					Sekre UE1 (SAUE1)	Unit Sampel (SAUS)	
1.	<i>Strategic Fit and Commitment Management</i>	4	3	-	3	-	-
2.	<i>Learning Function Organization</i>	4	4	2	1	-	1
3.	<i>Learners</i>	3	3	3	-	-	-



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

No.	Komponen	Subkomponen	Indikator Pengukuran	Survei	Self Assessment		Penilaian Komite
					Sekre UE1 (SAUE1)	Unit Sampel (SAUS)	
4.	<i>Knowledge Management Implementation</i>	6	6	1	3	2	-
5.	<i>Learning Value Chains</i>	4	4	-	1	-	3
6.	<i>Learning Solutions</i>	4	4	1	-	2	1
7.	<i>Learning Spaces</i>	6	4	4	-	-	-
8.	<i>Learners' Performances</i>	3	4	1	-	1	2
9.	<i>Leaders' Participation in learning Process</i>	4	4	3	-	1	-
10.	<i>Feedback</i>	2	2	-	2	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>7</b>





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Indikator, metode pengukuran, formula perhitungan, pertanyaan survei dan bukti dukung untuk setiap subkomponen:

1. Komponen *Strategic Fit and Commitment Management*

<b>Sub Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Formula</b>	<b>Bukti Dukung</b>
Visi Organisasi	Organisasi memiliki visi yang mencakup rencana pengembangan sumber daya manusia secara menyeluruh yang sejalan dengan target kinerja organisasi.	Tidak diukur	-	-
Budaya Organisasi	Organisasi memiliki budaya yang diwujudkan dalam kebijakan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai untuk senantiasa mengembangkan diri.	SAUE1	Pimpinan menciptakan budaya belajar yang melekat dalam aktivitas keseharian pegawai. a. terdapat dokumen pendukung (kebijakan yang mendukung budaya belajar) (nilai 50); dan b. terdapat bukti dokumentasi implementasi penerapan	a. Rumusan kebijakan yang mendukung budaya belajar: 1) Peraturan; 2) Keputusan; 3) Surat Edaran; 4) notula rakor/rapim dan dokumen bukti tindak lanjutnya; 5) indikator kinerja; dan/atau 6) naskah dinas yang dapat membuktikan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			budaya belajarnya (nilai 50).	b. Bukti dokumentasi implementasi: 1) <i>knowledge capture</i> ; dan/atau 2) dokumentasi kegiatan/audio/visual/audio-visual.
Strategi Organisasi	Organisasi memiliki strategi yang mencakup rencana kebutuhan pengembangan, pola karier, standar kompetensi, dan <i>Learning Journey</i> bagi seluruh pegawai yang sejalan dengan target kinerja organisasi.	SAUE1	Terdapat dokumen: a. standar kompetensi teknis jabatan (lengkap seluruh jabatan nilai 80, tidak lengkap nilai 50, tidak ada nilai 0); dan b. <i>Learning Journey/ Kemenkeu Leadership Development Program</i> (lengkap nilai 20, sebagian nilai 10, tidak ada nilai 0).	a. Dokumen pernyataan kelengkapan standar kompetensi teknis jabatan dan beberapa sampel standar kompetensi teknis jabatan; b. Dokumen pernyataan kelengkapan <i>Learning Journey/ Kemenkeu Leadership Development Program</i> dan beberapa sampel <i>Learning Journey/ Kemenkeu Leadership Development Program</i> ; dan/atau c. Dokumen lain dengan substansi yang memuat strategi mencakup rencana kebutuhan



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
				pengembangan, pola karier, standar kompetensi, dan <i>Learning Journey</i> .
Struktur Organisasi	Pimpinan memberikan arahan/kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan target kinerja organisasi.	SAUE1	Terdapat arahan terkait pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan target kinerja organisasi yang dilaksanakan pada: a. Januari s.d. Juli (nilai 100); b. Agustus (nilai 50); c. setelah Agustus (nilai 25); dan d. tidak terdapat arahan (nilai 0).	Dokumen: nota dinas/notula rapat/undangan/video kegiatan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

2. Komponen *Learning Function Organization*

<b>Sub Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Formula</b>	<b>Bukti Dukung</b>
Penerapan Visi Organisasi	Organisasi mengelola agar visi yang telah ditetapkan dapat dicapai melalui adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan.	Penilaian Komite	Dalam <i>Learning Council Meeting</i> : a. Pimpinan Unit Eselon I hadir tanpa diwakili dan aktif menyampaikan masukan kebijakan pengembangan sumber daya manusia (nilai 100); b. Pimpinan Unit Eselon I hadir tetapi tidak menyampaikan masukan kebijakan pengembangan sumber daya manusia (nilai 70); c. Pimpinan Unit Eselon I diwakili (nilai 50); dan d. tidak terdapat perwakilan Pimpinan Unit Eselon I yang hadir (nilai 0).	Notula <i>Learning Council Meeting</i> /rekaman <i>Learning Council Meeting</i> .



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
Penerapan Budaya Organisasi	Organisasi menerapkan program budaya yang mencakup kebiasaan, nilai-nilai, maupun praktik dalam organisasi, khususnya terkait dengan pembelajaran.	Survei	-	Hasil survei
Penerapan Strategi Organisasi	Organisasi menerapkan strategi yang mencakup rencana aksi, metode, maupun langkah-langkah terkait pembelajaran dalam organisasi dalam rangka mencapai visi dan target kinerjanya.	SAUE1	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Terdapat dokumen yang menunjukkan penunjukan <i>Skill Group Owner</i> (nilai 30);</li><li>b. Terdapat unit/ <i>dedicated unit</i> (baik terstruktur atau <i>ad hoc</i>) yang mendorong proses manajemen pengetahuan (nilai 30); dan</li><li>c. Terdapat dokumen yang membuktikan tersedianya infrastruktur pengembangan kompetensi, antara lain: Arsitektur Kepemimpinan (<i>Leadership Framework</i>), Sistem Penilaian Kompetensi, Sistem Penilaian Kinerja,</li></ul>	<p>Terdapat dokumen pendukung kegiatan berupa surat tugas, nota dinas, undangan, notulensi rapat, rekaman rapat, atau dokumen pendukung lainnya yang menggambarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. strategi manajemen pengetahuan dalam organisasi yang dikaitkan dengan arah strategi dan kebijakan Kementerian Keuangan; dan</li></ul>



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

<b>Sub Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Formula</b>	<b>Bukti Dukung</b>
			Pemetaan Pegawai, Metode Pengembangan, Direktori Pengembangan (nilai 40).	b. kegiatan implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2018 tentang Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Kementerian Keuangan.
Penerapan struktur organisasi	Organisasi merancang struktur organisasi serta infrastruktur lainnya yang mempermudah hubungan/kolaborasi serta mengalirnya informasi di dalam organisasi.	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

### 3. Komponen *Learners*

<b>Sub Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Formula</b>	<b>Bukti Dukung</b>
Individu Sebagai <i>Learners</i>	Individu mengimplementasikan rencana pengembangan individu, melaksanakan pembelajaran, memiliki motivasi belajar, dan mendukung orang lain untuk belajar.	Survei	-	Hasil survei
Tim Sebagai <i>Learners</i>	Tim saling mendukung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan organisasi.	Survei	-	Hasil survei
Organisasi Sebagai <i>Learners</i>	Organisasi mendorong pertukaran informasi, memfasilitasi implementasi budaya belajar, membangun komitmen belajar, dan <i>agile</i> terhadap perubahan.	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

4. Komponen Knowledge Management Implementation

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
Identifikasi	Terdapat kegiatan identifikasi pengetahuan yang akan didokumentasikan sebagai aset intelektual.	SAUE1	Tersedia dokumen: a. nomenklatur kompetensi jabatan berdasarkan teknis atau fungsional (surat keputusan atau kamus kompetensi) (nilai 25); b. undangan/daftar hadir/notula rapat/surat tugas (nilai 25); c. <i>Knowledge Mapping</i> : 1) untuk setiap rumpun dan jenjang jabatan yang akan disusun <i>knowledge capture</i> nya; atau 2) berdasarkan tema aset intelektual yaitu di bidang keuangan negara dan/atau pelaksanaan tugas dan	Dokumen pendukung : a. nomenklatur kompetensi jabatan berdasarkan teknis atau fungsional (surat keputusan, kamus kompetensi); dan b. undangan/daftar hadir/notula rapat/surat tugas; dan c. <i>Knowledge Mapping</i> : 1) untuk setiap rumpun dan jenjang jabatan yang akan disusun <i>knowledge capture</i> nya; atau 2) berdasarkan tema aset intelektual yaitu di bidang keuangan negara dan/atau pelaksanaan tugas dan





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			fungsi Kementerian Keuangan (nilai 50).	fungsi Kementerian Keuangan.
Dokumentasi	Terdapat kegiatan pendokumentasian pengetahuan untuk menghasilkan Aset Intelektual.	SAUS	Tersedia dokumen: a. dokumen administrasi kegiatan pendokumentasian pengetahuan (undangan/surat tugas/daftar hadir/dokumentasi kegiatan/ <i>script/storyboard</i> ) (nilai 25); dan b. <i>output knowledge capture</i> (audio visual/audio/visual) (nilai 75).	a. Dokumen administrasi kegiatan pendokumentasian pengetahuan (undangan/surat tugas/daftar hadir/dokumentasi kegiatan/ <i>script/storyboard</i> ); dan b. <i>Output knowledge capture</i> (audio visual/audio/visual).
Pengorganisasian	Terdapat kegiatan penyimpanan dan pengorganisasian aset intelektual dalam <i>Knowledge Management System</i> (KMS).	SAUS	Tersedia dokumen: a. terdapat dokumen penjaminan mutu <i>knowledge capture</i> , misalnya Surat Keputusan/surat tugas Panitia penjaminan	a. Surat Keputusan/surat tugas panitia penjaminan mutu/ <i>reviewer</i> /pedoman mutu/formulir validasi/berita acara hasil validasi/dokumen sejenisnya;



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			<p>mutu/ <i>reviewer</i>/ Pedoman mutu/ Formulir validasi/ berita acara hasil validasi/ dokumen sejenisnya (nilai 25);</p> <p>b. <i>screenshot</i> dan/ atau <i>Link web knowledge management system</i>/ akun sosial media yang berisi aset pengetahuan (nilai 50); dan</p> <p>c. <i>screenshot</i> kategorisasi aset intelektual dalam <i>knowledge management system</i>/ akun sosial media yang berisi aset pengetahuan (nilai 25).</p>	<p>b. <i>Screenshot</i> dan/ atau <i>link web knowledge management system</i>/ akun sosial media yang berisi aset pengetahuan; dan</p> <p>c. <i>Screenshot</i> kategorisasi aset intelektual dalam <i>knowledge management system</i> / akun sosial media yang berisi aset pengetahuan.</p>
Penyebarluasan	Organisasi menyediakan Aset Intelektual pada <i>knowledge management system</i> untuk dapat diakses oleh Pengguna <i>knowledge management system</i> .	SAUE1	<p>a. Terdapat dokumen pengetahuan Level 1 (<i>secret</i>) dan/ atau Level 2 (<i>confidential</i>) (nilai 50);</p>	<i>Screenshot</i> /bukti kategorisasi pada aset intelektual yang menyatakan bahwa aset intelektual tersebut <i>secret/ confidential/ shareable/ public/</i> sejenisnya



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			b. Terdapat dokumen pengetahuan Level 3 ( <i>Shareable</i> ) (nilai 30); dan c. Terdapat dokumen pengetahuan Level 4 ( <i>public</i> ) (nilai 20).	
Penerapan	Terdapat kegiatan pemanfaatan Aset Intelektual dalam <i>knowledge management system</i> untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi.	Survei	-	Hasil survei
Pemantauan	Terdapat kegiatan pemutakhiran untuk memastikan kesesuaian antara aset intelektual yang terdapat dalam <i>knowledge management system</i> dengan kebutuhan pengguna <i>knowledge management system</i> sesuai dinamika dan kebutuhan organisasi.	SAUE1	Terdapat kegiatan <i>review</i> secara berkala dokumen pengetahuan pada <i>knowledge management system</i> (nilai 100).	a. Surat tugas, kertas kerja <i>review</i> , hasil <i>review</i> atau dokumen lain yang menunjukkan terdapat <i>review</i> secara berkala; dan b. <i>Screenshot</i> /bukti lain yang dapat menunjukkan terdapat <i>update</i> dokumen pengetahuan pada



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
				<i>knowledge management system.</i>

5. Komponen *Learning Value Chains*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Analisis Kebutuhan Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi aktif dalam analisis kebutuhan pembelajaran.	Penilaian Komite	Nilai Indikator ini merupakan rata-rata nilai unsur A, B, dan C.  a. Unsur A: 1) penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran yaitu 31 Mei tahun n-1 (nilai 100); 2) penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran yaitu bulan Juni tahun n-1 (nilai 75);	a. Unsur A Nota dinas penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran Unit Eselon I dan Unit Non Eselon yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan (data diperoleh dari Pusdiklat).  b. Unsur B 1) dokumen rencana strategis organisasi, kinerja organisasi, perubahan proses bisnis organisasi,



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>3) penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran yaitu bulan Juli tahun n-1 (nilai 50);</p> <p>4) penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran yaitu setelah bulan Juli tahun n-1 (nilai 25); dan</p> <p>5) tidak menyampaikan laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran (nilai 0).</p> <p>b. Unsur B:</p> $\frac{\text{jml isu strategis yang didukung pembelajaran}}{\text{jml isu strategis}} \times 100\%$ <p>Catatan: <i>jml isu strategis</i> Usulan program strategis yang didukung melalui pembelajaran di <i>Learning Council Meeting</i> yang relevan.</p>	<p>perkembangan teknologi yang mempengaruhi proses bisnis organisasi, perubahan peraturan perundang-undangan mempengaruhi proses bisnis organisasi, atau hasil dari <i>Learning Council Meeting</i>;</p> <p>2) nota dinas konfirmasi program strategis Unit Eselon I dan unit Non Eselon yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan (persiapan pelaksanaan Pra <i>Learning Council Meeting</i>);</p> <p>3) bahan paparan Unit Eselon I pada</p>



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>Program Strategis Unit Eselon I dan LNSW telah disampaikan pada saat <i>Learning Engagement Forum</i>, <i>Pra Learning Council Meeting</i> dan <i>Learning Council Meeting</i> tahun n (analisis kebutuhan pembelajaran tahun n+1).</p> <p>Program strategis Unit Eselon I yaitu Program Strategis Kekhasan Unit Eselon I dan Unit Non Eselon yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan Program Strategis insidental akan tetap diperhitungkan (pada pembilang dan penyebut). Program <i>Joint Program</i> dianggap program strategis seluruh Unit Eselon I yang terlibat sebagai peserta.</p> <p>Contoh: <i>Joint Program</i> Penerimaan (DJP,</p>	<p><i>Learning Council Meeting/ one-on-one</i>;</p> <p>4) hasil notula <i>Learning Council Meeting</i>; dan</p> <p>5) data pembelajaran <i>joint strategic</i> (Contoh Dokumen ISRBTK).</p> <p>c. Unsur C Daftar hadir/notula harmonisasi analisis kebutuhan pembelajaran.</p>



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>DJBC, DJKN, dan DJA).</p> <p>c. Unsur C:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>1) kriteria 1 (satu)<ul style="list-style-type: none"><li>a) minimal Eselon II hadir (nilai 50);</li><li>b) minimal Eselon III dan Eselon IV hadir (nilai 35);</li><li>c) minimal Pelaksana hadir (nilai 20); dan</li><li>d) tidak ada perwakilan yang hadir (nilai 0).</li></ul></li> <li>2) Kriteria 2 (dua)<ul style="list-style-type: none"><li>a) menyampaikan kebutuhan strategis pengembangan kompetensi unitnya (nilai 50); dan</li></ul></li></ul>	



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>b) tidak menyampaikan kebutuhan strategis pengembangan kompetensi unitnya (nilai 0).</p> <p>Nilai = jumlah nilai setiap kriteria</p>	
Desain Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi aktif dalam penyusunan dan/atau pengembangan desain pembelajaran.	Penilaian Komite	$\frac{\text{Jml ISD yang dihadiri narsum kompeten}}{\text{Jml UND pembahasan ISD ke UE I}} \times 100$ <p>Catatan: <i>instructional system design</i> yang dimaksud yaitu <i>instructional system design</i> yang disusun/dikembangkan di tahun n (<i>Cut off Q3 n</i>).</p>	Data diperoleh dari: a. notula penyusunan <i>instructional system design</i> ; dan b. daftar hadir penyusunan <i>instructional system design</i> .
Penyelenggaraan Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pembelajaran (selain pelatihan, kursus, penataran, <i>e-learning</i> , dan pelatihan jarak jauh).	SAUE1	<p>a. Unsur A:</p> <p>1) terdapat dokumentasi kegiatan non-pelatihan atau laporan</p>	a. Dokumentasi kegiatan atau laporan pelaksanaan kegiatan yang ditandatangani





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>pelaksanaan kegiatan (nilai 100);</p> <p>2) terdapat laporan kegiatan pelaksanaan kegiatan non-pelatihan (nilai 75);</p> <p>3) terdapat dokumentasi kegiatan pelaksanaan (nilai 25); dan</p> <p>4) tidak terdapat dokumentasi kegiatan atau laporan pelaksanaan kegiatan (nilai 0).</p> <p>b. Unsur B:</p> <p>1) terdapat rekapitulasi evaluasi peserta beserta rencana tindak lanjut hasil evaluasi peserta kegiatan pembelajaran non pelatihan (nilai 100);</p>	<p>pejabat yang berwenang; dan</p> <p>b. Dokumen rekapitulasi evaluasi peserta yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.</p>



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>2) terdapat rekapitulasi evaluasi peserta (nilai 50);</p> <p>3) tidak terdapat rekapitulasi evaluasi peserta (nilai 0).</p> <p>Nilai = rata-rata nilai unsur A dan unsur B</p> <p>Kegiatan pembelajaran non pelatihan meliputi (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2018): <i>benchmarking, secondment, magang/praktik kerja, seminar/konferensi/sarasehan, workshop/lokakarya, dan bimbingan teknis.</i></p>	



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Evaluasi Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi secara aktif dalam proses evaluasi pembelajaran.	Penilaian Komite	<p>a. Unsur A:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) hadir, sesuai dengan kompetensinya dan berkontribusi (nilai 100);</li><li>2) hadir, tidak sesuai kompetensi dan berkontribusi (nilai 80);</li><li>3) hadir, sesuai dengan kompetensi dan tidak berkontribusi (nilai 60);</li><li>4) hadir, tidak sesuai kompetensi dan tidak berkontribusi (nilai 40);</li><li>5) tidak hadir (nilai 0); dan</li><li>6) jika Pusdiklat tidak mengundang Unit Eselon I terkait maka (nilai N/A).</li></ol> <p>Catatan unsur A: Pada proses pembahasan <i>leading</i> indikator, pembahasan <i>tools</i> evaluasi.</p>	Kertas kerja dengan nilai dari Pusdiklat.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>1) keterwakilan kehadiran <i>skill group owner</i>/pengajar dalam tiap rapat/<i>Focus Group Discussion</i>/kegiatan penyusunan instrumen diwakili minimal 1 (satu) orang <i>skill group owner</i> /pengajar; dan</p> <p>2) nilai akhir adalah rata-rata nilai seluruh rapat/<i>Focus Group Discussion</i> /kegiatan penyusunan instrumen evaluasi pelatihan yang dinilai.</p> <p>b. Unsur B:</p> <p>1) ada PIC yang ditunjuk (nilai 25);</p> <p>2) PIC komunikatif (nilai 25);</p> <p>3) data yang diberikan lengkap (nilai 25); dan</p> <p>4) tepat waktu (nilai 25).</p>	



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIC INDONESIA

- 23 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>Catatan unsur B: perspektif Pusdiklat pemilik program.</p> <p>Nilai total= (60% x rata-rata unsur A) + (40% x rata-rata unsur B).</p>	

6. Komponen *Learning Solutions*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Belajar Sendiri ( <i>Self-Learning</i> )	Tingkat implementasi <i>self-learning</i> oleh pegawai.	Survei	-	Hasil survei
Pembelajaran Terstruktur ( <i>Structured Learning</i> )	Organisasi merencanakan, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melakukan pembelajaran terstruktur.	Penilaian Komite	<p>a. Unsur A</p> $\frac{\text{realisasi total peserta pelatihan AKP strategis s. d. Q3 tahun berjalan}}{\text{total target peserta pelatihan AKP strategis pada kalender pembelajaran revisi terakhir pada periode s. d. Q3 tahun berjalan}}$ <p>b. Unsur B</p> $\frac{\text{realisasi total peserta pelatihan non AKP strategis dan non open access s. d. Q3 tahun berjalan}}{\text{total target peserta non AKP pada periode s. d. Q3 tahun berjalan}}$	<p>a. Realisasi peserta s.d. Q3 tahun berjalan; dan</p> <p>b. Kalender pelatihan revisi terakhir s.d Q3-tahun berjalan.</p>



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			Formula = (60% x Unsur A) + (40% x Unsur B).  Catatan: maksimal nilai 100.	
Belajar di Lingkungan Sosial/Belajar dari Orang Lain ( <i>Social Learning/ Learning From Others</i> )	Tingkat implementasi <i>social learning/ learning from others</i> oleh pegawai.	SAUS	$\frac{\text{jml pegawai yang melakukan learning from others}}{\text{jml pegawai}} \times 100\%$	a. Undangan kegiatan dan daftar hadir; atau b. Laporan Pelaksanaan Kegiatan <i>Social Learning</i> yang dilampiri tangkapan layar proses diskusi atau foto dokumentasi kegiatan.  Catatan: Surat tugas diganti dengan undangan.
Belajar dari Pengalaman/Belajar Sambil Bekerja ( <i>Learning From Experiences/ Learning While Working</i> )	Tingkat implementasi <i>learning from experiences/ learning while working</i> oleh pegawai.	SAUS	$\frac{\text{jml pegawai yang melakukan experience learning atau learning while working}}{50\% \times \text{jml pegawai}} \times 100\%$ Catatan: Nilai maksimal adalah 100 <i>Learning from</i>	Rekapitulasi jumlah pegawai yang melaksanakan: <i>action learning, secondment, on the job training, dan learning while working</i> , yang



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<i>experiences/learning while working</i> merupakan aktivitas pembelajaran terintegrasi di tempat kerja melalui praktik langsung seperti magang/praktik kerja, detasering ( <i>secondment</i> ), <i>action learning</i> , gugus tugas, tugas tambahan, pertukaran antara pegawai negeri sipil dengan pegawai swasta/badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah.	ditandatangani oleh pejabat yang mengelola kepegawaian.

#### 7. Komponen *Learning Spaces*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Ruangan	Organisasi memastikan ketersediaan ruangan yang memadai untuk kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan di setiap unit kerja.	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

<b>Sub Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Formula/ Pertanyaan Survei</b>	<b>Bukti Dukung</b>
Peralatan	Organisasi memastikan ketersediaan peralatan yang memadai untuk kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan di setiap unit kerja.			
Jaringan Internet dan Intranet	Organisasi memastikan ketersediaan jaringan internet dan intranet yang memadai untuk kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan di setiap unit kerja.			
Akses Sumber Belajar	Organisasi memastikan ketersediaan akses terhadap sumber belajar dan berbagi pengetahuan bagi seluruh pegawai.	Survei	-	Hasil survei
Kesempatan Belajar	Organisasi memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai untuk melakukan kegiatan belajar dan berbagi pengetahuan secara daring	Survei	-	Hasil survei





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	(online) dan luring (offline) pada jam kerja.			
Dukungan Teknis	Organisasi menyediakan sumber daya manusia yang dapat memberikan dukungan teknis untuk memastikan kelancaran kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan.	Survei	-	Hasil survei

#### 8. Komponen *Learners' Performances*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
<i>Individual Performance</i>	Organisasi memastikan hasil pembelajaran diimplementasikan oleh individu dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta memanfaatkan hasil pembelajaran untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.	Penilaian Komite	Unsur A $\frac{\text{jml alumni pelatihan yang menerapkan materi pembelajaran}}{\text{jml alumni pelatihan yang mengikuti evaluasi pascapembelajaran}} \times 100\%$	Hasil Evaluasi Level 3 terhadap Unit Eselon I tersebut. Contoh: lulus diklat 100 lulus menerapkan 80 meningkat perilaku 50



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>Unsur B</p> $\frac{\text{jml alumni pelatihan pada UE I yang lolos s.d. level 3}}{\text{jml alumni pelatihan pada UE I}} \times 100\%$ <p>yang memenuhi syarat untuk dilakukan evaluasi pascapembelajaran level 3</p> <p>Catatan unsur B:</p> <p>Persentase peserta yang mengalami peningkatan perilaku kerja.</p> <p>Nilai = rata-rata unsur A dan unsur B.</p>	<p>unsur A: 80/100 unsur B: 50/80.</p>
<i>Team Performance</i>	Organisasi memastikan hasil pembelajaran diimplementasikan oleh tim dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta memanfaatkan hasil pembelajaran untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan/atau	Tidak diukur	-	-



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	peningkatan kinerja dan menciptakan inovasi.			
<i>Organizational Performance</i>	Hasil pembelajaran berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi.	Penilaian Komite	$\frac{\text{alumni pelatihan pada UE I yang meningkat kinerja}}{\text{alumni pelatihan pada UE I yang memenuhi syarat dilakukan evaluasi pascapembelajaran (level 4)}} \times 100$ Catatan: Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya dibandingkan dengan seluruh jumlah peserta pelatihan tersebut.	Data diperoleh dari: Hasil Evaluasi Level 4 terhadap Unit Eselon I tersebut.  Catatan: pelaksanaan evaluasi pascapembelajaran pada tahun berjalan.
<i>Organizational Performance</i>	Organisasi memastikan terciptanya inovasi dari hasil pembelajaran dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja organisasi .	SAUS	a. Organisasi memiliki kebijakan yang dapat mendorong terciptanya inovasi (nilai 10); b. Terdapat inovasi yang bermanfaat meningkatkan kinerja individu (nilai 20); c. Terdapat inovasi yang bermanfaat meningkatkan kinerja organisasi (nilai 20);	Adanya dokumen yang menjelaskan ketercapaian dari setiap kriteria pada formula, misalnya: kerangka acuan kegiatan/ <i>term of reference</i> , laporan inovasi, surat keterangan, dan



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			<p>d. Terdapat inovasi yang telah direplikasi di tempat lain (nilai 30); dan</p> <p>e. Keterkaitan inovasi dengan proses pembelajaran (<i>self learning, structured learning, learning from others, dan/ atau learning from experiences</i>) (nilai 20).</p> <p>Catatan: Inovasi merupakan segala sesuatu yang baru yang dapat mempercepat, mempermudah, pekerjaan.</p>	dokumen sejenis yang relevan.
<i>Organizational Performance</i>	Organisasi menggunakan hasil pembelajaran pegawai sebagai salah satu pertimbangan dalam pengembangan karier pegawai.	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

9. Komponen *Leaders' Participation in Learning Process*

<b>Sub Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Formula/ Pertanyaan Survei</b>	<b>Bukti Dukung</b>
<i>Leaders as Role Models</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk menjadi teladan dan menginspirasi bawahan untuk terus menerus belajar dengan ikut serta dalam pembelajaran sebagai <i>Learners</i> , berbagi pengetahuan ( <i>knowledge sharing</i> ), dan menerapkan hasil pembelajaran dalam pekerjaan sehari-hari dalam rangka peningkatan kinerja ( <i>transfer of training</i> ).	Survei	-	Hasil survei
<i>Leaders as Coaches, Mentors, Counsellors</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk berperan sebagai <i>coaches, mentors, dan/atau counsellors</i> bagi pegawai .	Survei	-	Hasil survei
<i>Leaders as Teachers</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk berperan sebagai pihak yang	SAUS	a. Jika unit sampel terdapat Pejabat Eselon I dan Eselon II menggunakan formula:	Dokumen yang diperlukan undangan/surat tugas ceramah/surat tugas



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	mengajarkan pihak lain baik internal maupun eksternal unit kerjanya dalam rangka <i>improvement</i> pelaksanaan pekerjaan dan pencapaian tujuan organisasi.		$= 60\% \left( \frac{\text{jumlah leaders (Eselon I-II) definitif yang menjadi narasumber}}{\text{jumlah leaders (Eselon I-II) definitif}} \times 100 \right) +$ $40\% \left( \frac{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif yang menjadi narasumber}}{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif}} \times 100 \right)$ <p>b. Jika unit sampel tidak terdapat pejabat Eselon I dan Eselon II menggunakan formula:</p> $= \frac{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif yang menjadi narasumber}}{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif}} \times 100$ <p>Catatan: Jika tidak ada Eselon I dan II maka nilai 100% dari Eselon III dan IV. Macam pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2018 tentang Manajemen Pengembangan Sumber</p>	mengajar pelatihan/kartu mengajar/ <i>flyer</i> /poster kegiatan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			Daya Manusia di Lingkungan Kementerian Keuangan.	
<i>Forward-thinking Leadership</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk menjaga konsistensi keterkaitan kegiatan belajar dengan tujuan strategis organisasi.	Survei	-	Hasil survei

10. Komponen *Feedback*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
<i>Feedback Internal</i>	Organisasi mendorong pejabat dan/atau pegawainya untuk memberikan <i>feedback</i> atas pelaksanaan seluruh komponen dalam implementasi <i>Learning Organization</i> dan menindaklanjutinya.	SAUE1	a. Terdapat arahan tindak lanjut terhadap hasil <i>learning organization</i> tahun sebelumnya dibuktikan dengan naskah dinas/paparan/notula/ rekaman kegiatan (Januari-Juli 2021) (nilai 100); b. Terdapat arahan tindak lanjut terhadap hasil <i>learning organization</i> tahun sebelumnya dibuktikan dengan naskah	Naskah dinas/paparan/notula/ rekaman kegiatan.



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			dinas/paparan/notula/ rekaman kegiatan (Agustus) (nilai 50); c. Terdapat arahan tindak lanjut terhadap hasil <i>learning organization</i> tahun sebelumnya dibuktikan dengan naskah dinas/paparan/notula/ rekaman kegiatan (setelah Agustus) (nilai 25); dan d. Tidak terdapat arahan (0).	
<i>Feedback Eksternal</i>	Organisasi menelaah <i>feedback eksternal</i> atas pelaksanaan seluruh komponen dalam implementasi <i>learning organization</i> dan menindaklanjutinya.	SAUE1	$\frac{\text{jml feedback atas pelaksanaan LO pada tahun sebelumnya yang telah dilaksanakan dan sesuai pada tahun berjalan}}{\text{jml feedback}} \times 100$ Catatan: Persentase jumlah <i>feedback</i> atas pelaksanaan <i>learning organization</i> pada tahun sebelumnya yang telah dilaksanakan pada tahun berjalan oleh unit.	a. Matrik tindak lanjut atas <i>feedback</i> penilaian <i>learning organization</i> tahun n-1; b. Hasil penilaian <i>learning organization</i> tahun n-1; dan c. Dokumen pendukung lain (surat tugas, nota dinas, undangan, notula, dll.) sesuai dengan kegiatan pada





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
				matrik tindak lanjut <i>feedback</i> penilaian <i>learning organization</i> tahun n-1.

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN KEUANGAN,

ttd.

ANDIN HADIYANTO

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Sekretaris Badan  
u.b.  
SEKRETARIAT  
Kepala Bagian Umum



SAHMINAN ZEGA  
NIP 19720201 199703 1 004